

## Keterampilan Pembuatan Kerudung Praktis Pada Siswi SMP Islam Madinatul Ilmi

Yeni Sesnawati<sup>1</sup>, Vivi Radiona Sofyani Putri<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Jakarta<sup>1</sup>, Universitas Negeri Jakarta<sup>2</sup>  
E-mail: ysesnawati@unj.ac.id<sup>1</sup>, vradionaputri@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pelatihan pembuatan kerudung praktis bertujuan untuk dapat memberikan keterampilan dan kreatifitas siswi SMP Islam Madinatul Ilmi di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 15 peserta yang dilaksanakan secara luring di SMP Islam Madinatul Ilmi. Materi yang diberikan mencakup pengetahuan dasar mengenai kerudung praktis, alat dan bahan yang dibutuhkan, kreasi dalam membuat hijab praktis, dan teknik menjahit yang diterapkan. Metode kegiatan yang dilakukan adalah ceramah, demonstrasi, dan eksperimen dalam pembuatan kerudung praktis. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kerudung praktis sebagai bekal siswa dalam mengembangkan kemampuan diri.

**Kata kunci :** *kerudung, praktis, keterampilan, pelatihan*

### ABSTRACT

*The training on making practical headscarves aims to be able to provide skills and creativity for Madinatul Ilmi Islamic pupils in Muara Gembong Distric Bekasi Regency. This training activity was attended by 15 participants which was carried out offline at the Islamic Middle School Madinatul Ilmi. The teaching material provided includes basic knowledge about practical headscarves, tools and materials needed, creation in making practical headscarves, and sewing techniques applied. The training methods carried out were lectures, demonstrations, and experiments in making practical headscarves. The results of the training showed an increase in pupils' knowledge and skills in making practical headscarves as a provision for pupils to develop their abilities.*

**Keyword :** *headscarve, practical, skill, training*

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sivitas akademika dalam pemberdayaan masyarakat. Program Studi Desain Mode merupakan salah satu program studi pada Universitas Negeri Jakarta. Dosen sebagai pendidik profesional dituntut untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam meningkatkan

kualitas hidup masyarakat (Nasional, 2005).

Kecamatan Muara Gembong adalah lokasi mitra Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan wilayah binaan unggulan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang terletak paling ujung di Kabupaten Bekasi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah selayaknya menyiapkan siswa dalam memiliki pengetahuan dan

keterampilan agar menjadi sumber daya yang kreatif dan mandiri. Oleh karena itu, hubungan kerjasama yang tercakup dalam wilayah binaan antara perguruan tinggi dan sekolah memberikan kesempatan bagi dosen dan guru maupun siswa untuk berkolaborasi dalam berbagai bidang.

Berdasarkan data Kemdikbudristek, di Kecamatan Muara Gembong terdapat 6 sekolah menengah pertama, salah satunya adalah SMP Islam Madinatul Ilmi. SMP ini berlokasi di Jalan Laut Muaragembong No.9 RT.03/RW.02 Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan di bidang tata busana kepada siswi SMP Islam Madinatul Ilmi berupa pelatihan pembuatan kerudung praktis. Pelatihan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat wilayah binaan dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan mandiri.

## 2. PERMASALAHAN

Fungsi kerudung merupakan pelindung kepala, sebagai penyempurna pakaian Muslimah, dan sebagai bentuk kehormatan kepada Allah SWT, sekaligus sebagai identitas wanita muslimah (Irdawati, 2017). Jika dahulu kerudung hanya digunakan sebagai penutup kepala dalam bentuk sederhana, kini banyak wanita yang memakai kerudung dalam berbagai variasi. Oleh karena itu, fungsi

kerudung menjadi bertambah, selain menutup kepala, kerudung juga dapat menjadi gaya hidup seseorang sebagai salah satu cara mengekspresikan dirinya. Gaya hidup ini menjadi identitas dalam diri seseorang (Chaney, 2003).

Kreasi penggunaan kerudung dengan berbagai gaya banyak diikuti oleh gadis remaja maupun wanita dewasa. Pemakaian kerudung dengan beragam variasi ini merupakan daya tarik tersendiri agar selalu terlihat '*up to date*'.

Siswi SMP Islam Madinatul Ilmi memakai kerudung sebagai busana keseharian mereka. Namun model kerudung yang digunakan terkesan monoton karena hanya menggunakan peniti atau jarum pentul sebagai pengait kerudung mereka. Kekurangan penggunaan kerudung ini adalah bergantung pada peniti atau jarum pentul yang kadang dapat membahayakan pemakainya, seperti tertusuk jarum. Padahal, kerudung ini dapat dikreasikan dengan menggunakan ritsleting, sehingga tidak membutuhkan peniti atau jarum pentul dalam pemakaiannya yang membuatnya menjadi lebih praktis.

Berdasarkan observasi awal dan literasi, permasalahan utama yang ditemui adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswi SMP Islam Madinatul Ilmi dalam pembuatan kerudung praktis. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong untuk dapat mengembangkan potensi diri.

Keterampilan membuat kerudung praktis ini dipilih untuk dilakukan karena keterampilan ini sangat mudah diikuti oleh siswi SMP yang baru belajar keterampilan menjahit. Melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini,

diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan peluang usaha untuk diproduksi secara mandiri sehingga kedepannya diharapkan dapat menjadi alternatif sumber pendapatan.

### 3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan survey lokasi untuk mendapatkan data monografi, mengetahui permasalahan yang terjadi di Kecamatan Muara Gembong, dan observasi sebagai pendekatan pada masyarakat untuk melakukan kegiatan PkM melalui pemberian keterampilan guna memberikan solusi dari permasalahan yang ditemui.

Adapun kegiatan PPM ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan eksperimen yang diawali dengan pencarian informasi, pengamatan, dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan kerudung praktis.

Kerudung yang akan dibuat adalah kerudung segi empat yang dilipat dua dan menggunakan zipper atau ritsleting sebagai pembuka dan penutup kerudung sehingga tidak diperlukan lagi peniti atau jarum pentul. Kerudung ini mulai banyak digunakan oleh wanita karena bentuknya yang simple dan nyaman digunakan.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan kerudung praktis ini adalah:

- Kerudung segiempat atau bahan yang dipotong segiempat dengan ukuran 110 x 110 cm yang telah dirapikan tepi kainnya.
- Ritsleting jepang atau jenis ritsleting lain sesuai dengan keinginan.
- Benang jahit dengan warna yang sesuai dengan kerudung dan ritsleting.

- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Pita ukur
- Gunting
- Pendedel



Gambar 1. Alat dan bahan yang diburuhkan.  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Langkah langkah pembuatan kerudung praktis adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan ritsleting dan sesuaikan panjang yang diinginkan.
- Melipat kerudung menjadi segitiga dan memberi tanda batas lingkaran muka ( $\pm 25$  cm).
- Menyemat jarum pentul pada kerudung yang telah diberi tanda.
- Menjahit ritsleting dengan tusuk jelujur rapat pada kedua sisinya.
- Rapikan sisa benang dan kerudung praktis siap digunakan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan kerudung praktis pada siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022. Seluruh siswi menyambut antusias pelatihan ini dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Pada awal pelatihan, siswi diberi pemahaman mengenai kerudung praktis dan berbagai variasinya. Kerudung dengan ritsleting ini merupakan hal baru yang mereka ketahui, sehingga penjelasan ini menarik perhatian dan keingintahuan

mereka dalam pembuatannya. Selanjutnya, dosen memberikan penjelasan mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan satu persatu. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi pada saat dosen menjelaskan tentang kerudung praktis.



Gambar 2. Dosen memberi penjelasan mengenai kerudung praktis

Antusiasme peserta didik semakin terlihat Ketika dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan kerudung praktis dan menyimak penjelasan dengan seksama. Setelah demonstrasi selesai, siswi memulai pekerjaan mereka dengan terus dipantau oleh tim pengabdian, apabila ada kesulitan dalam pembuatannya. Gambar 3 menunjukkan kegiatan siswi dalam pembuatan kerudung praktis.



Gambar 3. Seorang siswi menjahit kerudung praktis



Gambar 4. Pendampingan pembuatan kerudung praktis

Dalam waktu yang cukup singkat, para siswi dapat menyelesaikan pembuatan kerudung praktis dengan sangat baik dan menggunakan kerudung tersebut seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil jadi kerudung praktis yang dikenakan para siswi.

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat baik dari pihak sekolah dan para siswi SMP Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Pembuatan kerudung ini dinilai cukup mudah dan sangat praktis dalam pemakaiannya.

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan kreasi yang berbeda sebagai upaya menggali potensi siswa agar memiliki kreatifitas dan keterampilan yang dapat berguna bagi kehidupan mereka kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaney, D. (2003). *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hela, R.M., Alimi, M.Y., Mustofa, M.S. (2013). *Pemakaian Jilbab Kreasi Baru di Kalangan Mahasiswi (Studi Kasus Terhadap Mahasiswi Universitas Negeri Semarang)*. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*. Vol 2 (2). ISSN: 2252-7133.
- Irdawati, O. (2017). *Pelatihan Tata Rias Wajah dan Kreasi Jilbab sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Kelompok PKK Nagari Pada Ganting Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Batobah* No.2 Volume 2 ISSN: 2548-5458.
- Khoiri, M.A., (2018). *Jilbab: Antara Tuntutan Syariat dan budaya (Studi tentang Pola Mahzab dan Motivasi Berjilbab Mahasiswi IAIN Kediri)*. *Isti'dal: Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 5 No.1. ISSN: 2356-0150.
- Mahmud, Y., Paat, C.J., Lesawengen, L., *Jilbab sebagai Gaya Hidup Wanita Modern di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi*. *Jurnal Holistik*, Vol 13 No.3. ISSN: 1979-0481.
- Nasional, D. P. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Prihandini, P. (2016). *Pengalaman Komunikasi Pemakaian Jilbab Fashionable*. *Jurnal Commed* Vol 1 No. 1. ISSN: 2527-8673.
- Shihab, M.Q., (2012). *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.